

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di SD Negeri Barurambat Kota 1 Pamekasan yang berada di Jl. Kesehatan No.50, kelurahan Barurambat Kota, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Adapun profil sekolah ini sebagaimana terdapat dalam dokumen sekolah:

##### **1. Profil sekolah SD Negeri BarurambatKota 1 Pamekasan**

- a. Nama Sekolah: SD Negeri Barurambat Kota 1 Pamekasan
- b. NPSN: 20526756
- c. Jenjang Pendidikan: SD
- d. Status Sekolah: Negeri
- e. Alamat Sekolah: Jl. Kesehatan No. 50
- f. Kelurahan: Barurambat Kota
- g. Kecamatan: Pamekasan
- h. Kabupaten/Kota: Pamekasan
- i. Provinsi: Jawa Timur
- j. Kode POS : 69317
- k. Email: sdnbarkot1pmk@gmail.com

##### **2. Visi, Misi, dan Tujuan**

###### **a. Visi Sekolah**

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk visi yang telah diterapkan. Visi bukan hanya sekedar tulisan tanpa dipahami maknanya.

Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah.

Visi SD Negeri Barurambat Kota 1 adalah sebagai berikut.

“Terwujudnya siswa unggul yang berakhlakul Karimah, tangguh, dan berwawasan global, serta memiliki prestasi sesuai minat dan bakatnya”.

b. Misi sekolah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan agama sesuai dengan keyakinan peserta didik
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler berdasarkan kurikulum yang berlaku
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.

c. Tujuan sekolah

- 1) Menghasilkan lulusan yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlakul Karimah.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Menghasilkan lulusan yang menguasai IT.
- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter profil pelajar Pancasila.
- 5) Menghasilkan lulusan yang memiliki sifat peduli pada lingkungan.
- 6) Mewujudkan sekolah yang rindang dan berwawasan lingkungan.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah menjadi sumber belajar.

- 8) Menghasilkan lulusan yang literat.
3. Kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan.
    - a) Pramuka
    - b) Tahfiz Qur'an
    - c) Olahraga
    - d) Seni tari
    - e) TIK
    - f) Hadrah/Banjari<sup>1</sup>

Pemaparan diatas merupakan profil dari SD Negeri Barurambat Kota 1 Pamekasan yang menjadi lokasi penelitian dalam skripsi ini. Berdasarkan hasil paparan data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti juga menjabarkan hasil data berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Proses Pelaksanaan Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Terampil Membaca Al Qur'an Siswa Oleh Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan.**

Implementasi Peraturan Daerah di sekolah adalah penerapan suatu peraturan yang bisa membuat sekolah menjadi lebih baik kedepannya. Peraturan Daerah Pamekasan Nomor 4 Tahun 2014 adalah peraturan tentang terampil membaca Al-Qur'an, peraturan ini sangat penting bagi sekolah-sekolah guna mendidik atau melatih anak menjadi lebih terampil membaca Al-Qur'an atau bisa sampai menghafal Al-Qur'an. Sekarang sudah semua sekolah menerapkan peraturan daerah ini

---

<sup>1</sup> Pauddikdasmen SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan.

untuk menjadikan lulusan siswa-siswi yang terampil membaca Al-Qur'an. Setiap sekolah tentunya berbeda-beda cara penerapan Peraturan Daerah ini, seperti di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, salah satu bentuk implementasi Peraturan Daerah nya yaitu melalui kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti memperoleh data tentang proses pelaksanaan Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2014 Tentang Terampil Membaca Al-Qur'an Siswa Oleh Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, yang pertama melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah yaitu Bapak Taufik Hidayat, yang menyatakan bahwa;

“Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 ini ditetapkan di Pamekasan pada tanggal 6 Agustus 2014 dan mulai diberlakukan pada tanggal 15 Oktober 2014 oleh Bupati Pamekasan, waktu itu masih Bapak Achmad Syafii. Tujuan mengeluarkan Peraturan Daerah tersebut sudah tertera dalam Perda yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Al-Qur'an. Dan peraturan Daerah ini disampaikan melalui Sosialisasi Guru PAI yang di adakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pamekasan dengan harapan setiap sekolah bisa mengimplementasikan peraturan daerah ini di sekolah masing-masing”<sup>2</sup>

Jadi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 mulai ditetapkan pada tanggal 6 Agustus 2014 dan diberlakukan pada tanggal 15 Oktober 2014 dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Al-Qur'an. Melalui sosialisasi kepada kepala sekolah dan guru PAI di setiap sekolah, supaya sekolah-sekolah dapat mengimplementasikannya. Seiring itu juga Dinas Pendidikan memprogram UKA (Uji Kompetensi Baca Al-

---

<sup>2</sup>Bapak Taufik Hidayat, Kepala Sekolah SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (4 Maret 2023)

Qur'an) bagi siswa kelas VI disetiap akhir semester yang tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh anak sesuai indikator yang sudah ditetapkan. Dalam wawancara tersebut juga dijelaskan bahwa setiap sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru PAI mensosialisasikan kepada siswa kelas VI yang akan menghadapi UKA (Uji Kompetensi Baca Al-Qur'an) supaya mereka tahu adanya program dari Dinas Pendidikan ini yang harus dilaksanakan oleh setiap sekolah Dasar.<sup>3</sup>

Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 tentang terampil membaca Al-Qur'an di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan yaitu melalui kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an oleh guru PAI. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Taufik Hidayat kepala sekolah. Beliau menyampaikan bahwa;

“Salah satu implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 di sekolah ini yaitu melalui kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an yang mulai diprogram pada tahun 2017 sampai 2019 dan pada tahun 2020 ditiadakan karena corona melanda, sehingga mulai dilaksanakan lagi setelah corona mereda pada tahun 2022 pertengahan. Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an ini merupakan kegiatan rutin yang di laksanakan Setiap hari Selasa sore dan Jumat sore. Mengapa sekolah ini memilih kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini supaya siswa bisa belajar membaca Al-Qur'an bahkan sampai menghafal nya, karena nanti di kelas VI di akhir semester ada UKA (Uji kompetensi Baca Al-Qur'an) yang merupakan program dari dinas pendidikan, dan juga bisa menjadikan lulusan yang pintar membaca Al Qur'an. Dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an itu di kembangkan mulai dari jus 30, dan sasaran nya yaitu dari kelas I sampai kelas VI, dan untuk saat ini masih bersifat tidak wajib dan insyaallah akan di wajibkan di tahun pelajaran yg baru”<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah, (4 Maret 2023).

<sup>4</sup> Bapak Taufik Hidayat, Kepala Sekolah SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (4 Maret 2023)

Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an merupakan bentuk Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, yang mulai diprogram pada tahun 2017 sampai tahun 2019 dan pada tahun 2020 sampai 2022 tidak dilaksanakan diakarenakan covid yang melanda dunia. Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an ini bertujuan untuk melatih cara membaca Al-Qur'an siswa, sebagai upaya persiapan Uji Kompetensi Baca Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap akhir semester bagi siswa kelas VI oleh Dinas Pendidikan. Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an ini dilaksanakan setiap hari selasa sore dan jumat sore yang sasarannya dari kelas I-VI, dan saat ini siswa yang ikut sekitar 80 siswa, bisa dilihat bahwa banyak siswa yang antusias mengikuti program kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini. Kegiatan ini masih bersifat tidak wajib dan pada tahun pelajaran yang akan datang Kepala Sekolah akan mewajibkan kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an ini.<sup>5</sup>

Bapak Abd Shomad yang merupakan guru PAI paling sepuh menjelaskan bagaimana pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an tersebut dalam wawancara peneliti.

“Kegiatan ini dilaksanakan setiap Selasa sore dan Jumat sore, siswa datang ke sekolah kemudian dibuka dengan pembacaan doa dan membaca surah-surah pendek sebagai salah satu muraja'ah siswa terkait dengan hafalannya. Membaca surah An Naba' dan surah-surah panjang lainnya untuk menguatkan daya hafal anak tentang surah-surah yang akan di hafalkan selanjutnya, siswa di bagi tiga bagian sesuai dengan guru PAI dan di suruh maju satu-persatu untuk menyetorkan hafalannya”<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 7 Februari 2023.

<sup>6</sup> Bapak Abd Shomad, Guru PAI Tersepuh di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (9 Maret 2023).

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Syaiful Andre yg juga merupakan guru PAI, yang menyampaikan bahwa:

“Awalnya siswa di suruh menghafal jus 30 dari sudah An Naba’ sampai An Nass, akan tetapi siswa sedikit kesulitan jika diawali menghafal dari surah-surah panjang, lalu diganti dari surah An Nass ke An Naba’. Setiap pertemuan siswa ditargetkan harus bisa menghafal minimal jika surah panjang ya satu surah, jika surah pendek minimal satu kaca halaman. Sebelum menyetorkan hafalannya siswa di suruh membaca surah-surah yang sudah di hafalnya secara bersama-sama sebagai muraja’ah siswa”<sup>7</sup>

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur’an ini dilaksanakan setiap hari selasa dan jumat sore setelah adzan ashar, (Sebagaimana Terlampir Jadwal Tahfidz Quran Siswa), dimulai dengan siswa datang kesekolah dan dibuka dengan pembacaan Doa dan membaca surah-surah pendek yang telah dihafalkan sebelumnya secara bersama-sama. Setelah itu siswa di suruh menyetorkan hafalannya yang telah dihafalkan dari rumah kepada guru pembimbing, jadi siswa dibagi menjadi tiga bagian sesuai guru pembimbing. Sebelum menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing, siswa di suruh menghafalkan sendiri terlebih dahulu terkait hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya atau hafalan yang akan di setorkan, sebagai bentuk *muraja’ah* siswa untuk melatih daya hafal siswa.<sup>8</sup>

Jadi *muraja’ah* juga merupakan metode guru PAI dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur’an ini, guru PAI juga sangat telaten dalam membimbing siswa untuk berhasil dalam membaca Al Qur’an bahkan

---

<sup>7</sup> Bapak Syaiful Ander, Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (9 Maret 2023)

<sup>8</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 7 February 2023.

bisa menghafal Al Qur'andan tentunya banyak lagi metode atau inovasi-inovasi lainnya yang membuat siswa mudah dan senang dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini. Hal ini dibenarkan oleh siswa yang bernama Afika yang merupakan siswa kelas satu dan juga merupakan siswa Tahfiz, yg mengatakan: “gurunya sangat baik bak, aku suka sekali ikut Tahfiz aku sangat semangat ketika Tahfidz karena selain gurunya baik-baik aku juga bisa lancar baca Al Qur'an”<sup>9</sup>

Guru PAI sangat berperan penting dalam terlaksana nya kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini karena guru PAI merupakan ruh dari Tahfidz. Hal ini di benarkan oleh Bapak Abdus Shomadyang merupakan guru sepuh PAI. Yang menuturkan:

“Guru PAI diberikan kepercayaan untuk terlaksana nya program kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini karena paling tidak guru PAI adalah (ruhnya) yang tau dan paham bagaimana ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an bisa sesuai ekspektasi masyarakat”<sup>10</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 tentang terampil membaca Al-Qur'an ini yang sangat berperan penting adalah guru PAI. Jadi di sini guru PAI harus benar-benar bisa dalam Tahfidz sehingga tidak salah dalam mengajarkan siswa-siswinya terkhusus dalam Tajwidnya, dan menjadikan siswa-siswinya menjadi Tahfidz yang baik dan benar. Guru PAI (guru pembimbing) juga mempunyai kireteria dalam penilan hafalan siswa yaitu berbentuk deskripsi tingkat kefasian dan kelancaran siswa dalam menghafal, jika siswa tersebut sudah menghafal dengan fasih dan

<sup>9</sup> Afika, Siswi di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Maret 2023)

<sup>10</sup> Bapak Abd Shomad, Guru PAI Tersepuh di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (9 Maret 2023).



benar maka bisa dilanjutkan ke hafalan selanjutnya (Sebagaimana Terlampir kireteria penilaian hafalan siswa). Dan siswa juga mempunyai buku setoran penilaian hafalan, dimana dalam buku setoran tersebut akan diparaf oleh guru pembimbing apabila telah memenuhi kriteria hafalan dari guru pembimbing, dan bisa menghafalkan pada surah selanjutnya. Hal ini dibenarkan oleh Afika salah satu siswa Tahfidz Qur'an, yang mengatakan: "Ada buku setorannya bak, nanti ketika sudah lancar dalam menghafal, diparaf sama ibu atau bapak pembimbing dan bisa lanjut menghafal surah selanjutnya"(sebagaimana terlampir dalam lampiran, buku setoran hafalan siswa).<sup>11</sup>

Disamping itu ada beberapa kendala dari terlaksananya kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini yaitu salah satunya adalah tidak semua siswa sekolah sore dikarenakan SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan ini terletak di perkotaan jadi tidak semua siswa sekolah madrasah ibtidaiyah khususnya yang rumahnya juga di daerah perkotaan. Beda dengan sekolah SD yang terletak di desa yang seimbang dengan sekolah sore. Karena di sekolah sore itu diajarkan baca tulis Al-Qur'an lengkap dengan tajwidnya dan juga ada sekolah sore yang juga melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an. Jadi bagi orangtua siswa yang anaknya tidak sekolah sore akan sangat antusias dan senang sekali akan adanya kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini di sekolah SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan. Dan mendukung anaknya

---

<sup>11</sup> Afika, Siswi di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Maret 2023).

untuk ikut kegiatan tersebut supaya anaknya bisa menjadi Tahfidz Qur'an.<sup>12</sup>

Dan kendala lainnya adalah bentrok nya jam kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini dengan Ekstrakurikuler lainnya, seperti Ekstrakurikuler Tari, Dromben, dan lainnya dan les tambahan.

Adapun temuan penelitian pada proses Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Terampil Membaca Al-Qur'an Oleh Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan. Dapat ditegaskan dalam beberapa proses pada penelitian yaitu:

- a. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 di SDN Barurambat Kota 1 di lakukan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an.
- b. Siswa membaca Doa bersama-sama terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an.
- c. Siswa melakukan *muraja'ah* terlebih dahulu sebelum menyetorkan hafalan selanjutnyakepada guru pembimbing.
- d. Guru pembimbing menyimak hafalan siswa satu-satu dan di nilai sesuai tingkat kelancaran dan kefasihan siswa.
- e. Selanjutnya setelah menyetorkan hafalannya siswa di suruh melanjutkan hafalannya di rumahnya masing-masing untuk disetorkan di peretemuan selanjutnya.
- f. Penutup sekaligus berdoa bersama.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 9 Maret 2023.

<sup>13</sup> Hasil Temuan Peneliti dalam Observasi Pada Tanggal 7 Februari 2023.

## **2. Output Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Terampil Membaca Al Qur'an Siswa Oleh Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan.**

Dalam proses implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan tentunya membuahkan Output atau hasil, dan hasil yang di peroleh dalam implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 melalui kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini tentunya dapat mengubah kearah yang lebih baik lagi, lebih terampil lagi dan lebih lancar lagi dalam membaca atau menghafal Al Qur'an sesuai dengan Tajwid yang telah di ajarkan.

Hasil data yang diperoleh peneliti dari wawancara terkait hasil atau output dari implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 yang melalui kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an dapat dilihat dari wawancara pada kepala sekolah, yang menyampaikan:

“Peraturan Daerah tersebut diterima dengan baik oleh sekolah dan bentuk Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 di sekolah ini yaitu melalui kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an, dan salah satu alasan kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini dilaksanakan adalah supaya di UKA nanti siswa bisa lancar menjalankan ujiannya, dan di UKA kemarin Alhamdulillah ada siswa yang masuk terbaik kelompok putra dari 12 peserta perwakilan dari gugus 1, dalam gugus 1 terdiri dari 6 sekolah. Dan rata-rata disini anak-anak sudah menghafal dari 20 sampai 25 surah di jus 30”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa hasil Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 tentang terampil membaca Al-Qur'an yang melalui kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an adalah bertambah terampilnya siswan dalam membaca Al-Qur'an dan

---

<sup>14</sup> Bapak Taufik Hidayat, Kepala Sekolah SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (4 Maret 2023)

menghafal Al Qur'an sehingga berhasil mencetak siswa terbaik di UKA (Uji Kompetensi Baca Al-Qur'an) kelompok putra dari 12 peserta perwakilan dari gugus satu, dimana dalam gugus satu terdiri dari 6 sekolah. Dalam wawancara tersebut juga dijelaskan bahwa setiap sekolah diambil 2 peserta terbaik, satu putra dan satu putri. kemudian diujikan lagi sesuai setiap gugus. Dalam gugus satu, SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan menjadi UKA terbaik kelompok putra, dibuktikan dengan pengumuman dari tim Dinas pendidikan langsung dan sertifikat yang akan dibagikan nanti ketika siswa sudah selesai mengikuti Ujian Sekolah dan telah dinyatakan lulus.<sup>15</sup>

Peneliti juga mewawancarai guru PAI yaitu Bapak Syaiful Andre,

Yang menuturkan bahwa:

“Alhamdulillah sudah ada yang tuntas hafal jus 30, melihat dari anak-anak seusia mereka bisa di katakan cukup berhasil karena usia yang masih berapa tahun, anak kelas 1, kelas II dan seterusnya itu sudah bisa menghafal tuntas 30”<sup>16</sup>

Selain bisa membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan mahir, melihat siswa yang seusia dini seperti mereka sudah bisa menghafal banyak surah bahkan ada yang sudah tuntas menghafal semua surah di jus 30 maka kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz ini bisa dikatakan berhasil. Selain itu siswa juga merasakan lebih baik dan lebih tenang hatinya ketika selesai membaca Al-Qur'an. Hal ini disampaikan oleh salah satu siswa kelas VI yang juga merupakan siswa Tahfiz Qur'an juga, yang menuturkan bahwa; “Saya menjadi lebih baik

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara guru PAI, (9 Maret 2023).

<sup>16</sup> Bapak Syaiful Ander, Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (9 Maret 2023)

dan lancar Membaca Al Qur'annya bak setelah mengikuti ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an, dan saya merasakan hati tenang setelah membaca Al-Qur'an".<sup>17</sup>

Bahkan bukan hanya bisa atau lancar membaca Al-Qur'an hasil dari kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini akan tetapi Al Qur'an juga merupakan penenang bagi hati kita. Bukan hanya itu hasil dari implementasi ini yang melalui kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an adalah bertambah semangatnya siswa Tahfidz Qur'an untuk mengikuti lomba Tahfidz, pernyataan ini dibenarkan oleh Ibu Warda guru PAI sekaligus guru pembimbing Tahfidz Qur'an, yang mengatakan;

“iya disamping semakin lancarnya bacaan dan hafalan siswa dan semakin banyaknya setoran hafalah siswa, siswa juga bersemangat mengikuti lomba Tahfidz meskipun diadakan atau di beritahu mandadak oleh guru karena siswa sudah siap dengan hafalan-hafalan yang telah di hafalnya, meskipun hasil dari lomba tersebut tidak selalu mendapatkan juara”<sup>18</sup>

Jadi ketika siswa sudah banyak menghafal maka akan sangat mudah siswa untuk mengikuti lomba-lomba tahfidz tanpa rasa ragu, karena mereka sudah siap dengan surah-surah yang dihafalkannya dengan baik dan benar, meskipun tida selalu mendapatkan juara lomba.

Adapun temuan peneliti terkait bentuk output Implementasi Peraturan daerah nomor 4 tahun 2014 Tentang terampil Membaca Al-Qur'an Oleh Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Zahran, Siswa di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Maret 2023)

<sup>18</sup> Ibu Warda, Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (9 Maret 2023)

- a. Ada siswa yang menjadi peserta terbaik UKA (Uji Kompetensi baca Al-Qur'an di ujian akhir semester kemarin, dibuktikan dengan sertifikat yang akan dikeluarkan langsung oleh Dinas Pendidikan nanti ketika siswa sudah dinyatakan lulus dari sekolah. .
- b. Siswa tambah bersemangat untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an
- c. Menjadi Tahfidz Qur'an jus 30 di usia yang masih dini, berdasarkan hasil penilaian oleh guru pembimbing. (sebagaimana terlampir).
- d. Siswa bersemangat dalam mengikuti lomba-lomba Tahfidz Qur'an jus 30.<sup>19</sup>

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan pada temuan penelitian diatas maka selanjutnya dilakukan pembahasan yakni sebagai berikut

### **1. Proses Pelaksanaan Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Terampil Membaca Al Qur'an Siswa Oleh Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan.**

Peraturan Daerah disetiap Daerah pasti selalu di terapkan karena itu merupakan peraturan yang dibuat oleh kepala Daerah tersebut dan tentunya bertujuan guna menjadikan Daerah tersebut lebih baik. Peraturan Daerah adalah undang-undang formal yang mengurus urusan otonomi daerah, membantu tugas, mengembangkan pengetahuan baru, membentuk departemen atau organisasi di lingkungan pemerintah provinsi, kabupaten, atau lokal, dan disahkan oleh Dewan Perwakilan

---

<sup>19</sup> Hasil Temuan Peneliti dalam Observasi pada Tanggal 7 Februari 2023.

Rakyat.<sup>20</sup> Sama halnya di Daerah kota Pamekasan pastinya ada peraturan-peraturan Daerah salah satunya adalah Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 tentang terampil membaca Al-Qur'an, Peraturan ini mulai ditetapkan pada tanggal 6 Agustus 2014 dan mulai diberlakukan pada tanggal 15 September 2014 dan tentunya sudah disosialisasikan kepada seluruh sekolah-sekolah dasar melalui kepala sekolah dan guru PAI supaya dapat diimplementasikan di setiap sekolah, dan Peraturan Daerah ini bertujuan untuk mengasah kemampuan dan pemahaman peserta didik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Keterampilan paling mendasar yang harus dikuasai umat Islam adalah kemampuan membaca Al-Quran. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan langkah awal untuk mempelajarinya lebih dalam. Sesuai dengan metode yang digunakan oleh lembaga yang mengajarkan Al-Qur'an untuk menciptakan suatu ilmu khusus tajwid Al-Qur'an yang dikenal dengan istilah "*Tajwid*" (berasal dari kata "*jawwada*", yang artinya menjadikan sesuatu yang lebih baik.<sup>21</sup>

Fardhu'ain membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menggunakan ilmu tajwid jika kesalahan dibuat, itu dilihat sebagai dosa. Kita harus terus-menerus mempelajari Alquran dari sudut pandang para ahli agar tidak melakukan dosa ini. Namun, jika kita membaca Al-Qur'an

---

<sup>20</sup> Hilda Wahyuni, "Efektifitas Peraturan Daerah Kabupaten Mandiling Natal Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pandai Membaca Al Quran, (Studi Di SMA Negeri 3 Panyubunga, Kecamatan Panyubunga Kota), 11

<sup>21</sup> Puji Lestari, "Analisis Tingkat Keterampilan Membaca Al-Quran Anak Di TPQ Al-Ma'Tsurat Sumur Dewa Kota Bengkulu", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu), 21

tanpa landasan sejarah (hukum) yang jelas, bacaan kita dianggap kurang penting bahkan tidak sah. Banyak umat Islam yang tidak mengetahui kisah pembacaan Al-Qur'an ini.<sup>22</sup>

Peneliti meneliti disalah satu SD Negeri di Pamekasan yang tentunya juga menerapkan peraturan daerah tersebut, yaitu SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan. Bentuk implementasi nya yaitu melalui kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an yang mulai terprogram pada tahun 2017 dan tentunya sebelum dilaksanakannya program ini pihak sekolah sudah mensosialisasikan kepada siswa, khususnya siswa kelas VI yang dimana kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini penting diikuti oleh siswa kelas VI guna membantu kelancaran pada waktu UKA (Uji Kompetensi Baca Al-Qur'an) nantinya diakhir semester. Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an yang di lakukan di luar jam sekolah yang diselenggarakan oleh pihak sekolah guna mengasah kemampuan belajar membaca Al-Qur'an siswa dan melatih siswa yang mempunyai kemampuan lebih dalam menghafal Al Qur'an dengan cara mengulang-ulang bacaan atau hafalan Al Qur'an kepada guru pembina kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an tersebut setiap pertemuan, kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini merupakan kegiatan Ekstrakurikuler yang tidak wajib diikuti semua siswa hanya bagi yang berminat saja,<sup>23</sup> dan di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan akan ditetapkan menjadi wajib di tahun pelajaran yang akan datang. Kegiatan

---

<sup>22</sup> Ibid, 3

<sup>23</sup> Sakinah Asegaf, *Meraih Prestasi dengan Belajar Tahfidz Al-Quran Tujuan Sekolah Islam di Jakarta*, 130



ini dilaksanakan seminggu dua kali yaitu pada hari Selasa sore dan Jumat sore.

Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfihz Qur'an ini merupakan program guru PAI tersendiri di SDN tersebut. Guru PAI adalah pendidik yang berkualitas yang tugasnya membantu siswa dan masyarakat memahami konsep-konsep agama Islam. Selain memenuhi tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar di sekolah, guru PAI juga berkewajiban membantu peserta didiknya untuk memperoleh pemahaman atau pandangan yang benar tentang agama (Al-Qur'an dan Hadits) yang tercermin dalam tindakan dan sikapnya. Baik, tenang, dan tanpa kekerasan.<sup>24</sup>

Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini sudah berlangsung sudah lama. Berawal dari program dinas pendidikan yaitu UKA (uji kompetensi baca Al Qur'an ) bagi siswa kelas VI di akhir semester, jadi guru PAI membuat program tersebut guna melatih siswa supaya lancar membaca sampai menghafal Al-Qur'an, sehingga di UKA nanti siswa tidak kesulitan membaca atau menghafal Al-Qur'an, jika siswa telah di latih melalui kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini.

Siswa datang ke sekolah kemudian dibuka dengan pembacaan doa dan membaca surah-surah yang telah dihafalkan dipertemuan sebelumnya. Siswa dibagi menjadi tiga bagian sesuai dengan guru PAI dan disuruh maju satu persatu untuk menyetorkan hafalannya, dan guru meyimak hafalan siswa dan menilainya sesuai kriteria penilaian yang

---

<sup>24</sup> M. Saekan Muchith, "Guru PAI yang Profesional", *Jurnal QUALITY 4*, No.2 (2016): 219

telah ditetapkan. Setiap pertemuan siswa ditargetkan menghafal minimal jika surah panjang yaitu satu surah, jika surah pendek minimal satu kaca halaman. Sebelum menyetorkan hafalannya, siswa disuruh membaca surah-surah yang sudah dihafalnya secara bersama-sama sebagai *muraja'ah* siswa.

Dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini guru PAI menggunakan metode *muraja'ah* untuk keberhasilan hafalan siswa. Metode *muraja'ah* adalah teknik untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dengan mengulang materi yang telah dihafal sebelumnya secara berulang-ulang untuk menghindari lupa atau melakukan kesalahan. Agar ingatan tetap kuat dan tidak mudah hilang atau lepas akibat lupa, yang merupakan sifat alami manusia, pengulangan adalah kegiatan pemeliharaan ingatan yang sangat penting. Inilah mengapa mempertahankan hafalan Al-Qur'an membutuhkan *muraja'ah*.<sup>25</sup>

Dan tentunya guru PAI (guru Pembimbing) mempunyai kireteria penilaian dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz ini. Yaitu bentuk penilaian dari guru PAI adalah berbetuk deskripsi setiap siswa mengenai hasil dari hafalannya, penilaian pada kefasihan dan kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an siswa. Siswa bisa melanjutkan hafalan pada surah berikutnya jika sudah bisa menghafal dengan fasih, baik, dan lancar.

Adapun penilaian kemampuan dalam terampil membaca Al-Qur'an siswa adalah sebagai berikut;

---

<sup>25</sup> M. Ilyas, Metode Murajaah dalam Menjaga Hafalan Al-Quran, *Jurnal Pendidikan Islam* V, No.1 (2020); 1

### 1. Indetifikasi Huruf

Maksudnya adalah agar anak-anak bisa membaca huruf hijaiyah dan bisa melafalkan dengan suara keras agar bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Ini adalah langkah pertama dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an

### 2. Makharijul Huruf

Dalam membaca Al-Qur'an sebaiknya Anak-anak harus bisa mengenali bunyi huruf hijaiyah yang hampir mirip, khususnya tempat munculnya huruf saat disembunyikan, sebelum membaca Al-Qur'an. Totalnya ada 19, dipisahkan menjadi 5 *mawadhi* (*maudhi-maudhi*), disitulah letak makhraj-makhraj. Diantaranya adalah sebagai berikut: 1) *maudhi'-jauf*, yaitu letak makhraj, yaitu di dalam *maudhi'-syafatain* rongga mulut; 2) *maudhi'halq*; 3) *maudhi'-lisan*; 4); dan 5) *maudhi'-khaisyum* (terletak di pangkal hidung).

### 3. Tajwid

Ilmu yang digunakan untuk mengetahui asal usul huruf (makhraj), serta sifat dan bacaannya, disebut tajwid. Pemahaman tentang cara membaca Al-Qur'an yang benar, ayat-ayat pendek, tebal, dan tipis, dengan atau tanpa gema, dengan irama dan nada tartil yang benar.<sup>26</sup>

Di samping kelancaran kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an ini pastinya ada kendala yang menghambat kegiatan ini yaitu:

---

<sup>26</sup> Uswatul Hasanah dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Pengenalan Makhrojul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorongan", 5

- a. Banyak siswa yang tidak sekolah sore dikarenakan tinggal di daerah kota yang minim sekali ada sekolah sore dimana di sekolah sore tersebut sangat di ajarkan baca tulis Al-Qur'an beserta tajwidnya bahkan ada juga kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an.
- b. Bentrok nya jam kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an dengan jam Ekstrakurikuler lainnya atau Les tambahan.

Adapun Faktor-faktor atau kendala dalam terampil membaca Al-Qur'an:

- a) Kebiasaan membaca, yaitu apakah seseorang memiliki tradisi membaca atau tidak, menjadi persoalan. Kuantitas waktu atau kesempatan yang diberikan oleh seseorang sesuai kebutuhan menentukan kebiasaan ini.
- b) Kemampuan membaca seorang pembaca dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kondisi membaca, kesulitan membaca, karakteristik tampilan atau desain halaman buku, ukuran huruf, dan jenis huruf. Sumadi Suryabrata mendefinisikan motivasi sebagai keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perilaku tertentu guna mencapai tujuan tertentu.
- c) Minat dan sikap biasanya diekspresikan dengan kegembiraan dan kebencian. Sedangkan kecenderungan dan kegairahan yang kuat terhadap sesuatu adalah minat.
- d) Pengetahuan tentang cara membaca, yaitu Seseorang akan kesulitan dalam menangkap isi bacaan jika tidak memiliki pengetahuan tentang membaca

- e) Labilnya emosi dan sikap, yaitu Keadaan emosi yang berubah karena mempengaruhi dalam membaca seseorang.
- f) Pengalaman yang dimiliki, Sebelum proses membaca dalam sehari-hari padahal kekatnya merupakan modal pengetahuan untuk pemahaman berikutnya.<sup>27</sup>

## **2. Output Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Terampil Membaca Al Qur'an Siswa Oleh Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan.**

Output/Hasil dari Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Terampil Membaca Al-Qur'an Oleh Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan yang Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an yaitu menjadikan siswa menjadi lebih terampil dalam membaca Al-Qur'an, Dan berhasil mencetak siswa terbaik di UKA (Uji Kompetensi Baca Al Qur'an) kelas VI di akhir semester kemarin. UKA ini merupakan program dari dinas pendidikan yang mulai digelar kembali, seperti yang peneliti temukan dalam artikel Kemendikbud di bawah ini;

Dinas Pendidikan Pamekasan kembali menggelar Uji Kompetensi Kemampuan Membaca Al Qur'an bagi para siswa kelas VI SD. Ujian digelar rutin tiap tahun bagi siswa kelas VI SD yang akan segera akan mengikuti ujian akhir sekolah. Meski demikian uji kompetensi ini tidak menjadi syarat kelulusan ujian sekolah bagi siswa. Untuk kesuksesan program ini Disdik Pamekasan bekerjasama dengan BKPRMI Kabupaten Pamekasan dan LP2SI Pamekasan sebagai tim penguji.

Ujian yang dilakukan rutin tiap tahun ini tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh anak sesuai indikator yang sudah ditetapkan oleh tim penguji. Sesuai dengan Perda No 4 Tahun 2014 itu, tentu kalau outputnya diharapkan setiap anak lulusan SD itu sudah diidentifikasi kemampuan membaca

---

<sup>27</sup> Uswatul Hasanah dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Pengenalan Makhrojul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorongan", 4

Al-Qur'annya, sehingga diharapkan di jenjang berikutnya di SMP semakin dibina, sehingga masing-masing siswa itu terus berkesinambungan termotivasi untuk melanjutkan membaca Al-Qur'an itu dengan sebaik-baiknya.

Sebagai motivasi para siswa yang memiliki kemampuan melebihi dari indikator uji kompetensi yang ditetapkan tim penguji, nanti akan mendapat penghargaan dari Disdik dan mereka bisa dibina melalui program tersendiri seperti olimpiade bidang keagamaan dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

Jadi, kesimpulan artikel diatas adalah output yang diharapkan dari Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Terampil Membaca Al-Qur'an oleh pemerintah adalah menjadikan setiap lulusan SD mampu terampil dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan output dari Implementasi peraturan daerah yang diterapkan di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan sudah sesuai bahkan melebihi dari output yang diharapkan oleh pemerintah, yaitu selain bisa lancar membaca Al-Qur'an siswa SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan juga sudah banyak yang pintar menghafal Al-Qur'an jus 30 dan terampil dalam membaca Al-Qur'an diusia dini.

Dalam membaca Al-Qur'an tersirat bahwa mempelajari Al-Qur'an dengan mampu membacanya dengan baik dan benar. Sejalan dengan proses melembagakan kejar-kejaran al-Qur'an tersebut, berkembanglah ilmu khusus membaca al-Qur'an yang dikenal dengan istilah "*Tajwid*" (berasal dari kata "*jawwada*" yang berarti membuat sesuatu menjadi lebih baik). Cukup banyak istilah yang digunakan untuk menunjukkan pengetahuan membaca Al-Qur'an. Selain tajwid, ada

---

<sup>28</sup> Global-News.com, *Disdik Kembali Gelar Uji Kompetensi Membaca Al-Quran Bagi Siswa SD*, di Akses dari <http://global-news.co.id/2020/02/disdik-kembali-gelar-uji-kompetensi-membaca-al-quran-bagi-siswa-sd/>. Pada Tanggal 22 Maret 2023 Pukul 10:21.

beberapa istilah lain yang biasa digunakan untuk menyebut ilmu tertentu dalam terampil membaca Al-Qur'an. Diantaranya yaitu;

1. Tartil, yang berasal dari kata *rattala* dan berarti “menyanyi”, menjelaskan bahwa tartil juga merujuk pada jeda (*waqf*) dan melanjutkan (*washl*) ketika membaca dan melafalkan huruf hijaiyah yang benar. Pada awal Islam, bernyanyi hanya berarti membaca Al-Qur'an dengan merdu. Dalam bentuknya yang sekarang, frasa tersebut tidak hanya merujuk pada membaca Alquran secara umum, tetapi juga melakukannya dengan perlahan dan penuh perhatian.

Selain itu ada dua kategori lain metode membaca Al-Qur'an, adalah *hadr* yakni pembacaan secara cepat, dan *tadwir* yakni pembacaan kecepatan sedang.

2. Tilawah adalah istilah yang mengacu pada puisi dan berasal dari kata pra-Islam *tala*, yang berarti “membaca dengan lembut, seimbang dan menyenangkan.” Teknik bersenandung atau nyanyian sederhana yang dikenal sebagai *tarannum* digunakan selama membaca jenis ini.<sup>29</sup>

Selain itu output dari implementasi Peraturan Daerah ini adalah menjadikan siswa lebih baik dalam membaca Al-Qur'an dan lebih terampil. Siswa dapat menghafal jus 30 diusia dini, dapat mengikuti lomba-lomba Tahfidz jus 30, dan juga menjadi peserta terbaik UKA (Uji Kompetensi Baca Al-Qur'an). Al-Qur'an juga mempunyai keutamaan dalam membacanya yaitu, Menjadi manusia yang baik, mendapatkan

---

<sup>29</sup> Puji Lestari, “Analisis Tingkat Keterampilan Membaca Al-Quran Anak Di TPQ Al-Ma'Tsurat Sumur Dewa Kota Bengkulu”, (Skripsi), 21

kenikmatan sendiri, derajat yang tinggi, bersama para malaikat, syafaat Al Qur'an, kebaikan membaca Al-Qur'an, dan keberkahan Al Qur'an.<sup>30</sup>

Karena menghafal Al-Quran mempunyai beberapa keutamaan yang telah disebutkan sebelumnya, maka tentunya ada dampak atau impek bagi yang bisa menghafal Al-Quran yaitu dapat membantu kejenjang berikutnya. Seperti sekarang sudah banyak sekolah-sekolah yang mengeluarkan beasiswa bagi siswa yang mempunyai hafalan Al-Quran tertentu, dan juga sekarang banyak kalangan santri yang mempunyai hafalan al-Quran diterima menjadi Abdi Negara, Itulah salah satu bentuk keberkahan Al-Quran.

Dalam kelancaran siswa yang pandai membaca Al Qur'an dijunjung tinggi oleh tugas pendidik PAI, yaitu dengan membekali siswa dengan pemahaman materi Agama Islam, justru siswa memiliki cara pandang atau pemahaman yang tepat tentang Agama (Al-Qur'an) yang digambarkan dengan cara pandang dan tingkah laku yang santun, rukun dan damai, yang merupakan tujuan pendidikan agama Islam, yaitu membantu peserta didik menjadi pribadi muslim yang terus tumbuh keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT dengan menanamkan, dan mengembangkan pengetahuan, penghayatan, pembiasaan, dan pengalaman tentang Islam.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Norma Nelita, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode Iqro' Pada Santri/santriwan Di TPQ Nurul Islam Karang Pule Sekarbela Kota Mataram, (skripsi, Institut agama Islam Negeri Mataram, Mataram), 13-14

<sup>31</sup> Hari Priyatna Sanusi, "Peran Guru PAI dalam Pengembangan Nuansa Religi di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, No. 2 (2013): 149